

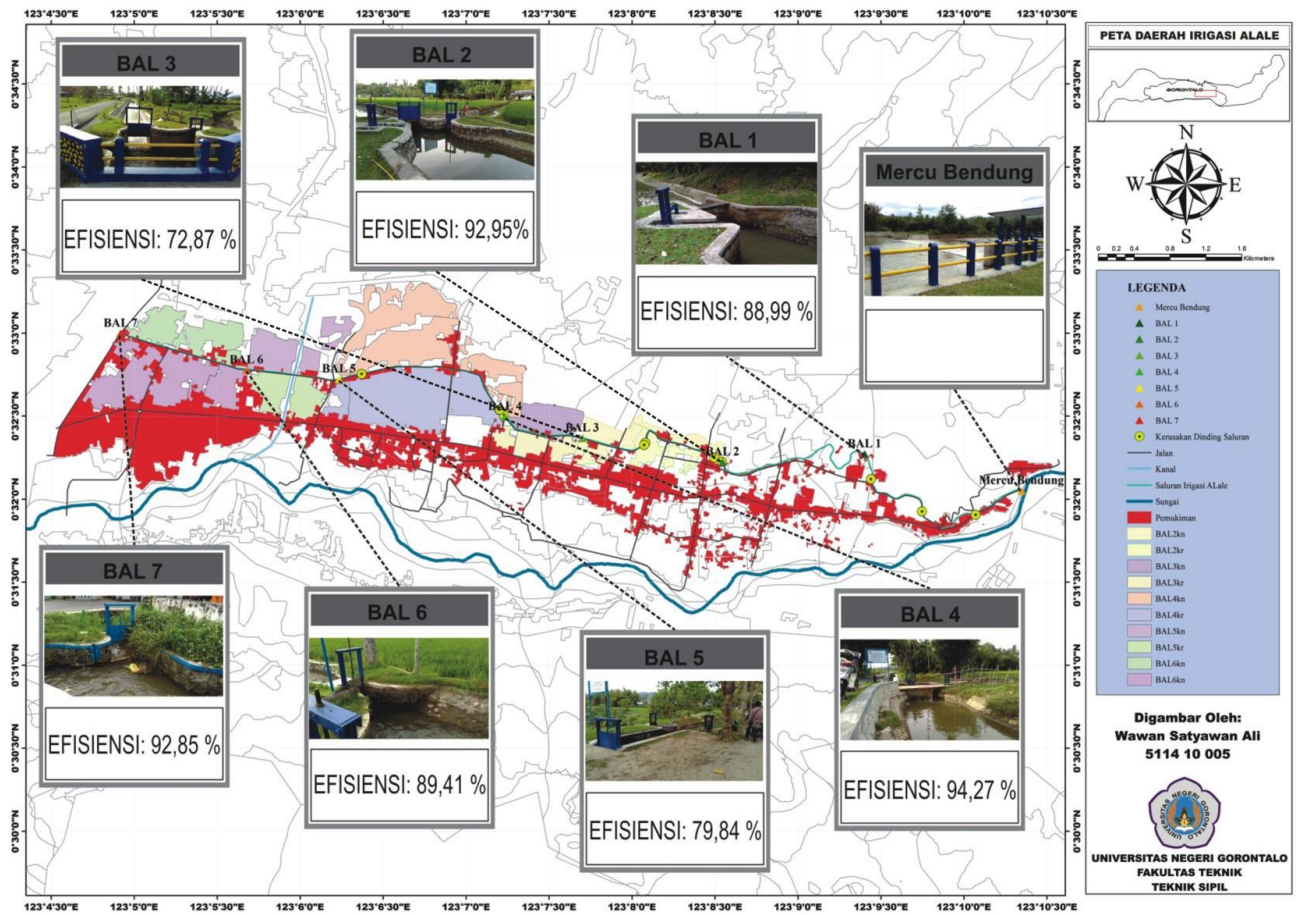
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

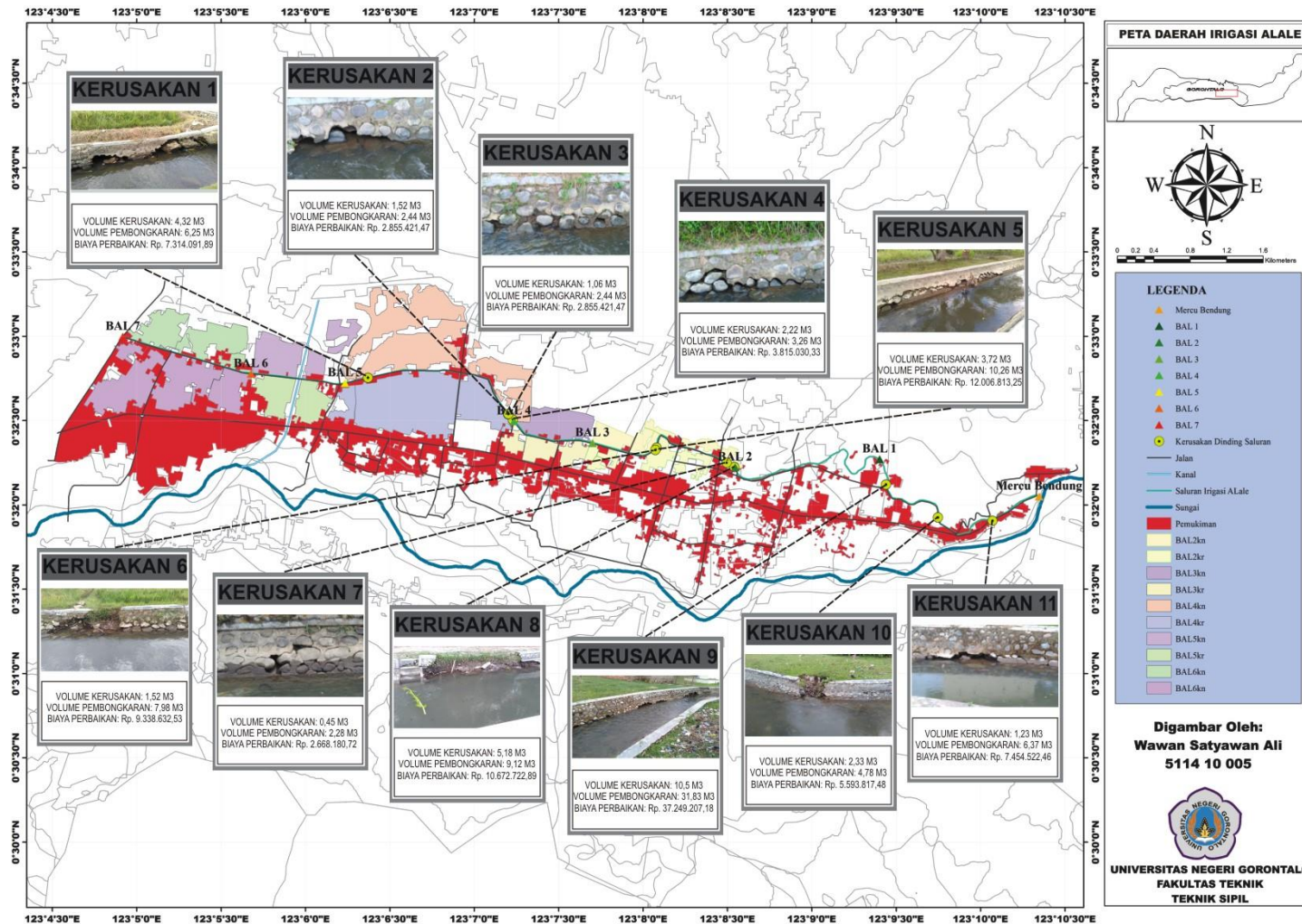
5.1. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya disimpulkan:

1. Peta database jaringan irigasi di Daerah Irigasi Alale
2. Hasil survei jaringan Irigasi Alale ditemukan permasalahan yaitu adanya kerusakan dinding saluran pada beberapa titik. Kerusakan pada dinding saluran Irigasi Alale yaitu sebesar 34,163 m³, dengan volume pembongkaran sebesar 87,01 m³
3. Total biaya dari hasil perhitungan perbaikan dinding saluran jaringan Irigasi Alale yang telah didapatkan adalah sebesar Rp. 101.823.861,67.



Gambar 5.1. Efisiensi penyaluran irigasi



Gambar 5.2. Kerusakan dan biaya pemeliharaan dinding saluran

5.2. Saran

Beberapa saran yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan inventarisir yang dilakukan pemerintah di jaringan Irigasi Alale dapat ditingkatkan lagi, agar bisa lebih memudahkan monitoring terhadap jaringan Irigasi Alale.
2. Perlu adanya peningkatan dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan Irigasi Alale. Agar kondisi jaringan Irigasi Alale sesuai dengan yang diharapkan
3. Perlu adanya pembelajaran tentang ilmu pemetaan bagi mahasiswa teknik sipil dikarenakan dalam dunia ketekniksipilan berhubungan erat dengan survei lapangan dan pemetaan.
4. Penelitian tentang inventarisir jaringan irigasi dan sistem informasi geografis ini selanjutnya dapat dikembangkan karena masih banyak memiliki kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. **Irigasi Dan Bangunan Air**. <http://s3.amazonaws.com>, Tanggal Akses: 12/04/2016/01.13 WITA.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2016. **Bone Bolango Dalam Angka 2016**. BPS Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo.
- Bafdal, N., Amaru, K., Pareira, B. 2011. **Sistem Informasi Geografis**. Jurusan Teknik Manajemen Industri Pertanian. Fakultas Teknologi Industri Pertanian. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Biahimo, Y. 2015. **Analisis Efisiensi Penyaluran Air Irigasi Dengan Sistem Informasi Geografis Bendungan Lomaya Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo**. Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado. Sulawesi Utara.
- Direktorat Jendral Pengairan. 1986. **Standar Perencanaan Irigasi**. Departemen Pekerjaan Umum. CV. Galang Persada. Bandung.
- GIS Konsorsium Aceh Nias. 2007. **Modul Pelatihan ArcGIS Tingkat Dasar**. Staf Pemerintah Kota Banda Aceh. Banda Aceh.
- Hariany, S., Rosadi, B., Arifaini, N. 2011. **Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi di Saluran Sekunder Pada Berbagai Tingkat Pemberian Air di Pintu Ukur**. Teknik Sipil Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Harsono, N., Subhan, A., Sukaridhoto, S., Sudarsono, A. 2006. **Teknik Pemetaan Wilayah Secara Cepat Dan Akurat Menggunakan GPS Yang Dikoordinasikan Melalui Jaringan 3G Atau Setara**. Laboratorium Jaringan Komputer. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Surabaya.
- Hidayat, A. 2011. **Mekanika Fluida Dan Hidrolika**. Program Studi Teknik Sipil. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Krisianto, A. 2008. **Mengoptimalkan Peta Dunia Interaktif di Internet**. Mediakita. PT. Trans Media. Jakarta.
- Peraturan Menteri, 2007. **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 32 Tentang Pedoman Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi**. Jakarta.

Peraturan Menteri, 2015. **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat RI No. 12 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.** Jakarta.

Peraturan Menteri, 2015. **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat RI No. 23 Tentang Pengelolaan Aset Irigasi.** Jakarta.

Suprpto, A. 2004. **Peta Dan Kegunaannya di Bidang Teknik Pertanian.** Jurusan Teknik Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.